

ABSTRAK

LAELATUL MAHMUDAH. 2026. **Analisis Kemampuan Berpikir Komputasional Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert.** Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir komputasional peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika pada materi Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV) ditinjau dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi angket tipe kepribadian, tes kemampuan berpikir komputasional, dan wawancara tidak terstruktur. Instrumen penelitian berupa angket tipe kepribadian yang diadopsi dari *Eysenck Personality Inventory* (EPI) dan soal tes kemampuan berpikir komputasional. Penelitian dilakukan pada 32 peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 3 Baleendah. Subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan hasil angket tipe kepribadian, kesediaan menjadi subjek penelitian, hasil tes kemampuan berpikir komputasional, serta kemampuan mengomunikasikan proses berpikir saat wawancara. Subjek penelitian terdiri atas dua peserta didik bertipe kepribadian ekstrovert dan dua peserta didik bertipe kepribadian introvert. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik bertipe kepribadian ekstrovert (SE_1 dan SE_2) mampu menguraikan permasalahan menjadi submasalah yang lebih sederhana, mengenali hubungan antar informasi secara lengkap, membentuk model matematika yang sesuai dengan permasalahan, serta menyusun prosedur penyelesaian secara runtut dan sistematis hingga tahap penyelesaian kompleks meskipun belum memperoleh solusi akhir yang tepat, serta belum melanjutkan kepada tahapan terakhir yang menjadi permasalahan utama. Sementara itu, peserta didik bertipe kepribadian introvert (SI_1 dan SI_2) mampu menguraikan permasalahan menjadi submasalah yang lebih sederhana dan membentuk model matematika yang sesuai dengan permasalahan, namun menunjukkan variasi dalam mengenali hubungan antar informasi yang diperlukan dalam penyelesaian soal. SI_1 mampu mengenali seluruh hubungan penting dalam soal, sedangkan SI_2 belum mampu menemukan hubungan yang lebih kompleks mengenai total biaya. SI_1 dan SI_2 mampu menyusun langkah penyelesaian secara runtut dan sistematis dalam menentukan jumlah kuota utama dan jumlah kuota belajar, namun belum mampu melanjutkan pada prosedur tahapan yang lebih kompleks sehingga belum ditemukannya solusi atas permasalahan utama pada soal.

Kata kunci: Kemampuan Berpikir Komputasional, Tipe Kepribadian Ekstrovert, Tipe Kepribadian Introvert, Soal Cerita Matematika, Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV).